

Kesetaraan Gender sebagai Kunci Pembangunan Indonesia

**Oleh: Stephanie J.G. P.
Harvest Christian School**

Kesetaraan gender adalah suatu pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak didiskriminasi berdasarkan identitas gender mereka. Namun, pemikiran ini sering kali dilupakan. Hal ini terjadi karena pemikiran bahwa hak kaum pria lebih besar daripada wanita telah membudidaya. Karena itulah kalangan perempuan sering kali diasosiasikan dengan pekerjaan rumah saja.

Isu kesetaraan gender ini adalah masalah yang muncul akibat adanya perlakuan yang membedakan pria dan wanita. Kalangan perempuan sering kali dinilai lebih rendah dibandingkan laki-laki, baik dari segi fisik maupun mental. Secara umum, perempuan ingin disamakan derajatnya dengan para lelaki. Isu ini sering dibincangkan, terutama dalam berkarier. Contohnya, tenaga kerja perempuan hanya diberi jabatan atau status yang lebih rendah dari laki-laki.

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, Index Pemberdayaan Gender berada di level 71,74%, yang berarti Indonesia masih memiliki kesenjangan gender yang cukup besar. Hal ini tentu memberi dampak bagi perkembangan/pembangunan Indonesia. Isu ini dapat menghambat kemajuan pembangunan Indonesia yang biasanya diakibatkan oleh konflik antara pendapat kaum pria dan wanita. Sering kali permasalahan ini diselesaikan dengan salah satu kubu terpaksa mengalah dan rata-rata yang harus mengalah adalah pihak wanita. Ini berarti pendapat wanita tidak dianggap bermutu oleh kubu lainnya.

Banyak sekali terobosan yang dapat dibuat jika kesenjangan gender dapat diatasi. Potensi wanita yang harusnya dapat dikembangkan untuk ikut membangun Indonesia, akhirnya hanya dipendam begitu saja. Kelebihan wanita itulah yang jarang disadari oleh mayoritas masyarakat. Sebenarnya, wanita memiliki keunggulan seperti

prestasinya yang lebih tinggi. Pemikiran dan analisis wanita yang lebih tajam juga merupakan kelebihan mereka.

Dalam memajukan perekonomian Indonesia pula, wanita memiliki peranan penting. “Kesadaran perempuan Indonesia untuk maju dan berkembang dalam ekonomi dan keluarga membantu peningkatan dan berkembangnya bibit-bibit jiwa wirausaha perempuan. Kondisi krisis ekonomi secara tak langsung juga mendukung tumbuhnya jiwa kewirausahaan perempuan dalam rangka menciptakan kemandirian ekonomi pribadi dan keluarga” (Dini, 2011). Sifat wanita yang telaten dan kreatif dapat menjadi awal bagi terciptanya suatu terobosan bagi perkembangan Indonesia, terutama dalam bidang perekonomian. Alhasil, perekonomian Indonesia dapat meningkat secara perlahan-lahan.

Selain dalam bidang perekonomian, kaum wanita mulai memasuki dunia politik. “Perempuan memiliki makna yang sangat penting di dunia politik untuk memberikan pemahaman dan menyatukan persepsi tentang pentingnya pembangunan demokrasi yang sehat, adil dan realistis” (Mayasari, 2017). Artinya, dengan kehadiran wanita di dunia politik, persepsi yang berbeda antara pria dan wanita mengenai pembangunan demokrasi dapat menemui titik terang. Ibaratnya, politikus wanita merupakan perwakilan untuk memberi masukan atau pendapat dari kaum perempuan yang tadinya tidak tersampaikan. Alasan pendapat wanita perlu didengar juga karena negara kita menjunjung tinggi demokrasi. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan dimana semua warga negaranya memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan, baik wanita maupun pria. Dengan adanya keterlibatan wanita dalam politik, maka hak-hak wanita dapat terpenuhi.

Kesetaraan gender juga dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi. Alasannya adalah karena kesetaraan gender dapat menjangkau talenta sumber daya manusia yang tadinya tidak diketahui. Menjangkau talenta lebih luas lagi berarti perusahaan mampu mendapatkan lebih banyak pegawai yang terampil dalam bidang tersebut. Selain itu, kreativitas dan munculnya suatu inovasi akan lebih sering muncul karena setiap

golongan ikut memberikan pendapat dan idenya masing-masing. Pembuatan keputusan juga lebih efektif karena jika keputusan hanya diambil dari satu sisi, maka akan ada kemungkinan terjadi pertentangan atau perselisihan sehingga pekerjaan yang harusnya dapat cepat diselesaikan tertunda.

Dengan adanya kesetaraan gender produktivitas dan pertumbuhan dapat meningkat dengan pesat. Riset yang dilakukan oleh McKinsey pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kesetaraan gender bisa meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan Indonesia. Indonesia sebenarnya memiliki potensi untuk menyumbang US\$ 43 miliar terhadap PDB per tahun.

Bukti nyata kesuksesan yang diraih dengan adanya kesetaraan gender di Indonesia telah dibuktikan dengan adanya presiden wanita pertama di Indonesia, yaitu Megawati Soekarno Putri. Dalam eranya, beliau banyak memberi perubahan dan dampak bagi bangsa Indonesia. Beliau berhasil mendirikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2003 dan mengatasi berbagai tindakan korupsi di lembaga-lembaga negara. Dengan diberantasnya korupsi, uang negara yang diambil oleh para koruptor dapat dikembalikan ke kas negara dan digunakan kembali bagi pembangunan Indonesia sehingga pembangunan dapat berjalan dengan maksimal. Beliau juga berhasil melakukan pembangunan infrastruktur yang vital setelah pembangunan berhenti sejak 1998.

Contoh lainnya adalah Menteri Perikanan dan Kelautan, Susi Pudjiastuti. Berkat pengalamannya dalam bisnis perikanan dan keberaniannya saat mengambil keputusan, penghasilan maritim di Indonesia mengalami peningkatan. Produksi perikanan meningkat dari Rp. 120,6 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 210,7 triliun pada tahun 2018. Kapal asing yang datang untuk mencuri ikan-ikan di lautan Indonesia juga berhasil diberantas.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani juga merupakan bukti bahwa wanita itu berkualitas. Tidak hanya di Indonesia, Sri Mulyani juga berdampak bagi perekonomian

dunia. Beliau bahkan pernah mendapatkan penghargaan sebagai menteri terbaik dunia di World Development Summit, Dubai.

Pada saat Sri Mulyani menjabat sebagai Menteri Keuangan Indonesia tahun 2016, ia memeriksa apakah kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola dan mengarahkan kondisi perekonomian Indonesia dengan cara mengatur pengeluaran dan pendapatan negara sudah berjalan sesuai dengan prosedur, berkualitas, dan efektif. Sri Mulyani paling tidak suka penganggaran yang boros dan tidak bermanfaat. Menurutnya, pengeluaran negara yang besar akan berujung pada ambang kebangkrutan Beliau dengan berani memotong anggaran sekitar Rp140 triliun untuk memastikan bahwa anggaran pemerintah memberikan fondasi yang kokoh bagi struktur ekonomi Indonesia. Tindakan Sri Mulyani tersebut berdampak kepada anggaran yang menjadi lebih hemat. Pertumbuhan ekonomi 2018 dinilai memiliki peluang untuk menjadi lebih baik dibanding tahun 2017.

Secara tidak langsung, upaya pembangunan di Indonesia akan mengalami kemajuan karena terjadi perkembangan di masing-masing bidang. Mungkin hasilnya tidak akan terlihat sekarang, tetapi jika masalah kesetaraan gender dapat diatasi, banyak perubahan yang akan terjadi di Indonesia. Perubahan tersebutlah yang nantinya menjadi dorongan bagi upaya pembangunan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Basri, M. C. (2018, Februari 17). *Menteri Terbaik Dunia: Mengapa Sri Mulyani Layak Mendapatkan Predikat Itu?* Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-43096659>
- Deny, S. (2018, Juni 7). *Perusahaan yang Utamakan Kesetaraan Gender Bisa Untung Lebih Besar.* Diambil kembali dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3552973/perusahaan-yang-utamakan-kesetaraan-gender-bisa-untung-lebih-besar>
- Dini. (2011, Desember 8). *4 Keunggulan Perempuan dalam Berbisnis.* Diambil kembali dari Kompas.com:

<https://lifestyle.kompas.com/read/2011/12/08/21204657/4.keunggulan.perempuan.dalam.berbisnis?page=all>

Kemenkeu. (2019, April 24). *Ini Pentingnya Kesetaraan Gender Untuk Sebuah Negara*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-pentingnya-kesetaraan-gender-untuk-sebuah-negara/>

Kusnandar, V. B. (2019, April 30). *Indeks Pembangunan Gender Indonesia Menunjukkan Tren Perbaikan*. Diambil kembali dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/30/indeks-pembangunan-gender-indonesia-menunjukkan-tren-perbaikan>

Mayasari, A. (2017, Juli 19). *Seberapa Penting Peran Perempuan di Dunia Politik? Ini Kata Tsamara Amany*. Diambil kembali dari Wolipop: <https://wolipop.detik.com/work-and-money/d-3565967/seberapa-penting-peran-perempuan-di-dunia-politik-ini-kata-tsamara-amany>

MS, T. Y. (2016, Agustus 11). *Alasan di Balik Menkeu Sri Mulyani Pangkas Anggaran*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/578122/alasan-di-balik-menkeu-sri-mulyani-pangkas-anggaran>

Utomo, A. (2018, Maret 16). *Wanita dalam Pembangunan Nasional: Masalah dan Solusi*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/himiespa/5aab35eedcad5b549032ea82/wanita-dalam-pembangunan-nasional-masalah-dan-solusi?page=all>

WageIndicator. (2019). *Perempuan dan Teriakannya Seputar Kesetaraan Gender*. Diambil kembali dari Gajimu.com: <https://gajimu.com/tips-karir/Tentang-wanita/perempuan-dan-teriakannya-seputar-kesetaraan-gender>